

# LAMPIRAN

Lampiran I  
Tabel 1.

Resp	n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23	n24	n25	n26	n27
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	2
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1
4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1
5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3
6	3	3	1	4	3	3	3	1	3	4	3	2	2	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4
8	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	4	1	3	3	1	2	1	2	1
9	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4
10	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1
11	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2
12	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	2	1	2	1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2
14	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1
17	2	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	2	4
18	1	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2
19	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
20	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2
21	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3

n28	n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35	n36	n37	n38	n39	n40	n41	n42	n43	know	actv	constr	e-tone	desire	Σ eksp	know	actv	e-tone
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	15	16	16	15	16	74	16	16	16
1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	7	6	11	10	8	38	11	8	12
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	1	12	15	12	16	15	66	12	16	15
4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	3	3	4	1	10	16	16	16	13	67	13	14	7
3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	12	12	14	12	12	58	14	3	14
3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	9	13	14	9	14	55	9	12	10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	15	15	11	13	16	66	16	16	16
1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	5	8	11	10	5	35	6	6	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	15	15	16	11	16	69	15	13	16
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	10	13	13	13	16	61	10	13	13
2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	1	3	2	2	8	8	9	9	6	36	10	14	15
4	2	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	10	10	14	13	12	55	7	5	9
4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	13	16	13	16	9	63	11	14	14
4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	6	16	16	13	8	55	10	13	10
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	16	16	16	16	16	76	16	16	13
1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	10	12	12	12	16	58	12	16	15
4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	10	15	14	12	16	63	11	16	14
3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	9	9	10	8	36	8	10	12
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	12	13	10	13	10	54	10	12	14
3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	6	8	8	11	7	36	8	11	11
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	16	12	12	12	15	63	14	13	15

identf	project	resist	$\Sigma$ komit	status
16	16	15	95	ach
16	11	15	73	for
16	11	12	82	ach
16	4	11	65	ach
12	9	13	65	ach
14	8	8	61	ach
16	14	13	91	ach
6	10	5	41	diff
13	13	16	86	ach
13	13	7	69	ach
13	13	7	72	for
8	5	5	39	mor
16	13	14	82	ach
16	7	14	70	ach
16	13	13	87	ach
16	13	13	85	ach
16	10	13	80	ach
11	13	9	62	for
14	11	12	73	ach
14	11	9	64	for
15	14	15	86	ach

Keterangan:

ach : *Identity Achievement*  
for : *Foreclosure*  
mor : *Moratorium*  
diff : *Identity diffusion*

Median eksplorasi : 47  
Median komitmen : 60

Lampiran I  
Tabel 2.

Eksplorasi	Tinggi	Rendah
Knowledgeability	13	8
	61.90%	38.10%
Actv. directed toward gathering information	16	5
	76.20%	23.80%
Considering alternative potential identity elements	18	3
	85.70%	14.30%
Emotional tone	14	7
	66.70%	33.30%
Desire to make an early decision	14	7
	66.70%	33.30%
Komitmen		
Knowledgeability	16	5
	76.20%	23.80%
Actv. directed toward implementing the chosen identity element	18	3
	85.70%	14.30%
Emotional tone	18	3
	85.70%	14.30%
Identification with significant others	19	2
	90.50%	9.50%
Projection one's personal future	16	5
	76.20%	23.80%
Resistance to being swayed	14	7
	66.70%	33.30%

Lampiran I


Tabel 3.

Responden yang memiliki status identitas *identity Achievement*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
1	15	16	16	11	16	16	16	16	16	16	15
3	12	15	12	12	15	12	16	15	16	11	12
4	10	16	16	12	13	13	14	7	16	4	11
5	12	12	14	8	12	14	13	14	12	9	13
6	9	13	14	5	14	9	12	10	14	8	8
7	15	15	11	9	16	16	16	16	16	14	13
9	15	15	16	7	16	15	13	16	13	13	16
10	9	13	13	9	16	10	13	13	13	13	7
13	13	16	13	12	9	11	14	14	16	13	14
14	6	16	16	9	8	10	13	10	16	7	14
15	16	16	16	12	16	16	16	13	16	13	13
16	10	12	12	8	16	12	16	15	16	13	13
17	10	15	14	8	16	11	16	14	16	10	13
19	12	13	10	9	10	10	12	14	14	11	12
21	16	12	12	8	15	14	13	15	15	14	15

Tinggi	12	15	15	13	13	14	15	14	15	11	13
%	80.00%	100%	100%	86.70%	86.70%	93.30%	100%	93.30%	100%	73.30%	86.70%
Rendah	3	0	0	2	2	1	0	1	0	4	2
%	20.00%	0%	0%	13.30%	13.30%	6.70%	0%	6.70%	0%	26.70%	13.30%

Keterangan:

 : responden yang memiliki nilai aspek yang tergolong rendah

Kriteria:

Untuk semua aspek kecuali aspek emotional tone dimensi eksplorasi

Median : 10

nilai 4-9 : rendah

nilai 10-16 : tinggi

Untuk aspek emotional tone pada dimensi eksplorasi

Median : 8

nilai 3-7 : rendah

nilai 8-12 : tinggi

Lampiran I

Tabel 4.

Responden yang memiliki status identitas *foreclosure*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
2	7	6	11	6	8	11	8	12	16	11	15
11	8	8	9	5	6	10	14	15	13	13	7
18	4	9	9	6	8	8	10	12	11	13	9
20	6	8	8	7	7	8	11	11	14	11	9

Tinggi	0	0	1	0	0	2	3	4	4	4	1
%	0%	0%	25%	0%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	25%
Rendah	4	4	3	4	4	2	1	0	0	0	3
%	100%	100%	75%	100%	100%	50%	25%	0%	0%	0%	75%

Tabel 5.

Responden yang memiliki status identitas *moratorium*


Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
12	10	10	14	9	12	7	5	9	8	5	5

Tabel 6.

Responden yang memiliki status identitas *identity diffusion*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
8	5	8	11	6	5	6	6	8	6	10	5

Keterangan:

 : responden yang memiliki nilai aspek yang tergolong rendah

Kriteria:

Untuk semua aspek kecuali aspek emotional tone dimensi eksplorasi

Median : 10

nilai 4-9 : rendah

nilai 10-16 : tinggi

Untuk aspek emotional tone pada dimensi eksplorasi

Median : 8

nilai 3-7 : rendah

nilai 8-12 : tinggi



## Lampiran II.

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan identifikasi terhadap pekerjaan orang tua

Status Identitas	Ingin memiliki pekerjaan seperti orang tuanya	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	9 69.2%	6 75%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 12.5%
<i>Foreclosure</i>	3 23.1%	1 12.5%
<i>Identity diffusion</i>	1 7.7%	0 0%
Total	13 100%	8 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan identifikasi terhadap pekerjaan orang tua

Status Identitas	Pekerjaan orang tua	
	Menarik	Kurang menarik
<i>Identity Achievement</i>	12 80%	3 50%
<i>Moratorium</i>	1 6.7%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	2 13.3%	2 33.3%
<i>Identity diffusion</i>	0 0%	1 16.7%
Total	15 100%	6 100%

### Lampiran III.

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan figur yang dianggap berhasil

Status Identitas	Kebanyakan tunanetra yang telah bekerja	
	Orang yang berhasil	Orang yang tidak berhasil
<i>Identity Achievement</i>	12 66.6%	3 100%
<i>Moratorium</i>	1 5.6%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	4 22.2%	0 0%
<i>Identity diffusion</i>	1 5.6%	0 0%
Total	18 85.7%	3 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan figur yang dianggap berhasil

Status Identitas	Melihat tunanetra yang telah berhasil	
	Terdorong untuk dapat berhasil	Cemas karena mungkin tidak akan berhasil
<i>Identity Achievement</i>	14 82.4%	1 25%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 25%
<i>Foreclosure</i>	3 17.6%	1 25%
<i>Identity diffusion</i>	0 0%	1 25%
Total	17 100%	4 100%

## Lampiran IV.

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan harapan sosial

Status Identitas	Harapan Orang tua	
	Tinggi	Rendah
<i>Identity Achievement</i>	14 77.7%	1 33.3%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 33.3%
<i>Foreclosure</i>	3 16.7%	1 33.3%
<i>Identity diffusion</i>	1 5.6%	0 0%
Total	18 100%	3 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan harapan sosial

Status Identitas	Terhadap harapan orang tua	
	Mampu mewujudkan harapan orang tua	Tidak mampu mewujudkan harapan orang tua
<i>Identity Achievement</i>	12 75%	3 60%
<i>Moratorium</i>	1 6.25%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	2 12.5%	2 40%
<i>Identity diffusion</i>	1 6.25%	0 0%
Total	16 100%	5 100%

## Lampiran V.

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan kesempatan memperoleh informasi tentang pekerjaan

Status Identitas	Sumber perolehan informasi tentang pekerjaan			
	Media elektronik	Guru/ pembimbing	Teman	Media elektronik, guru dan teman
<i>Identity Achievement</i>	4 57.1%	1 33.3%	3 75%	7 100%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 33.3%	0 0%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	2 28.6%	1 33.3%	1 25%	0 0%
<i>Identity diffusion</i>	1 14.3%	0 0%	0 0%	0 0%
Total	7 100%	3 100%	4 100%	7 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan kesempatan memperoleh informasi tentang pekerjaan

Status Identitas	Kesulitan memperoleh informasi tentang pekerjaan	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	7 58.4%	8 88.9%
<i>Moratorium</i>	1 8.3%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	3 25%	1 11.1%
<i>Identity diffusion</i>	1 8.3%	0 0%
Total	12 100%	9 100%

Tabel 3. Tabulasi silang antara status identitas dan kesempatan memperoleh informasi tentang pekerjaan

Status Identitas	Penyebab kesulitan untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan		
	Kurangnya fasilitas untuk memperoleh informasi	Tidak adanya reader yang membantu untuk memperoleh informasi	Kurangnya peran serta guru dan pembimbing
<i>Identity Achievement</i>	8 66.7%	4 80%	3 75%
<i>Moratorium</i>	1 8.3%	0 0%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	2 16.7%	1 20%	1 25%
<i>Identity diffusion</i>	1 8.3%	0 0%	0 0%
Total	12 100%	5 100%	4 100%

## Lampiran VI.

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan kepribadian pra remaja

Status Identitas	Pengaruh perlakuan orang tua	
	Percaya diri	Tidak percaya diri
<i>Identity Achievement</i>	15 83.3%	0 0%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 33.3%
<i>Foreclosure</i>	3 16.7%	1 33.3%
<i>Identity diffusion</i>	0 0%	1 33.3%
Total	19 100%	3 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan kepribadian pra remaja

Status Identitas	Keyakinan diri sewaktu kecil		
	Yakin diri	Kurang yakin diri	Tidak yakin diri
<i>Identity Achievement</i>	6 75%	7 63.7%	2 100%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 9%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	1 12.5%	3 27.3%	0 0%
<i>Identity diffusion</i>	1 12.5%	0 0%	0 0%
Total	8 100%	11 100%	2 100%

Tabel 3. Tabulasi silang antara status identitas dan kepribadian pra remaja

Status Identitas	Keberhasilan dalam melakukan sesuatu		
	Sering berhasil	Cukup berhasil	Kurang berhasil
<i>Identity Achievement</i>	8 88.9%	3 50%	4 66.6%
<i>Moratorium</i>	0 0%	0 0%	1 16.7%
<i>Foreclosure</i>	0 0%	3 50%	1 16.7%
<i>Identity diffusion</i>	1 11.1%	0 0%	0 0%
Total	9 100%	6 100%	6 100%

Tabel 4. Tabulasi silang antara status identitas dan kepribadian pra remaja

Status Identitas	Pengalaman masa kecil mempengaruhi proses eksplorasi dan komitmen	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	12 70.6%	3 75%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 25%
<i>Foreclosure</i>	4 23.5%	0 0%
<i>Identity diffusion</i>	1 5.9%	0 0%
Total	17 100%	4 100%

## Lampiran VII.

Tabel A. Tabulasi silang antara status identitas dan pola asuh

Status Identitas	Pola Asuh		
	Demokratis	Otoriter	Tidak peduli
<i>Identity Achievement</i>	14 77.7%	1 50%	0 0%
<i>Moratorium</i>	0 0%	0 0%	1 100%
<i>Foreclosure</i>	3 16.7%	1 50%	0 0%
<i>Identity diffusion</i>	1 5.6%	0 0%	0 0%
Total	18 100%	2 100%	1 100%

Tabel B. Tabulasi silang antara status identitas dan kondisi kebutaan

Status Identitas	Kondisi Kebutuhan	
	Kebutuhan Total	Kebutuhan Parsial
<i>Identity Achievement</i>	8 72.7%	7 70%
<i>Moratorium</i>	1 9.1%	0 0%
<i>Foreclosure</i>	1 9.1%	3 30%
<i>Identity diffusion</i>	1 9.1%	0 0%
Total	11 100%	10 100%

Tabel C Tabulasi silang antara status identitas dan pekerjaan yang diinginkan

Status Identitas	Pekerjaan yang diinginkan						Total
	Pemijat	Guru	Penyanyi	Pendakwah	Operator Komputer Braille	Atlet renang	
<i>Identity Achievement</i>	6 40%	2 13.3%	2 13.3%	2 13.3%	2 13.3%	1 6.8%	15 100%
<i>Moratorium</i>	1 100%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	1 100%
<i>Foreclosure</i>	3 75%	1 25%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	4 100%
<i>Identity diffusion</i>	0 0%	1 100%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	1 100%
Total	10 47.7%	4 19%	2 9.5%	2 9.5%	2 9.5%	1 4.8%	21 100%

Tabel D. Tabulasi silang antara pendidikan dan pekerjaan yang diinginkan

Pendidikan	Pekerjaan yang diinginkan						Total
	Pemijat	Guru	Penyanyi	Pendakwah	Operator Komputer Braille	Atlet renang	
Pijat (Shiatsu & Kupora)	8 61.6%	1 7.7%	3 23%	0 0%	0 0%	1 7.7%	13 100%
Khusus	0 0%	1 50%	0 0%	1 50%	0 0%	0 0%	2 100%
Setara	2 40%	1 20%	1 20%	0 0%	1 20%	0 0%	5 100%
KIAB	0 0%	1 100%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	1 100%
Total	10 47.6%	4 19%	4 19%	1 4.8%	1 4.8%	1 4.8%	21 100%



Lampiran VIII.

### **Hasil Wawancara**

Nama : H

Pendidikan : Kupora

Subyek (S) merasa kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai topik pekerjaan. Hal ini dikarenakan kebanyakan buku, surat kabar, majalah yang memuat artikel mengenai topik tersebut belum tersedia dalam huruf *Braille*. Sedangkan informasi dari mendengarkan televisi dan radio, belumlah cukup. Untuk mengatasi hal itu biasanya S sangat mengandalkan *reader* untuk membantu membacakan topik yang mereka anggap menarik. S merasa senang karena selain membantu membacakan, terkadang *reader* juga mau jika diajak berdiskusi mengenai alternatif pekerjaan yang mungkin dapat S kerjakan.

Menurut S pekerjaan yang dimiliki oleh orang tuanya cukup menarik, sebenarnya S ingin memiliki pekerjaan seperti orang tuanya menjadi petani, tapi S menyadari bahwa dengan kondisi penglihatan yang terbatas S akan kesulitan untuk berprofesi menjadi petani. Oleh karena itu S memilih untuk mempelajari pijat dan berprofesi sebagai pemijat, karena menjadi pemijat dirasakan jauh lebih mudah dibandingkan menjadi petani.

Nama : A. M. S

Pendidikan : Shiatsu

Subyek (S) cukup mengandalkan *reader* untuk membantu membacakan topik mengenai pekerjaan, kehadiran *reader* ini dirasakan masih sangat kurang. Ketika S benar-benar membutuhkan bantuan *reader*, ternyata tidak ada *reader* yang datang pada hari itu. Jika demikian maka S akan merasa kecewa dan terpaksa menunda untuk memperoleh informasi sampai ada *reader* yang datang untuk membacakan. Akhir-akhir ini, S berusaha mengatasinya dengan mencatat nomor telepon *reader* yang biasa membantu membacakan. Ketika S

membutuhkan bantuan reader maka S akan menghubungi *reader* tersebut melalui telepon dan meminta bantuan *reader* tersebut. Biasanya cara ini cukup efektif, karena reader tersebut akan berusaha datang untuk membantu membacakan. Jika reader tidak bisa datang hari itu juga, maka mereka akan membuat janji kapan reader dapat membantu membacakan. Hal ini cukup membantu, sehingga S tidak perlu menunggu lama untuk dapat memperoleh informasi mengenai pekerjaan.

Nama : W

Pendidikan : Shiatsu

Subyek (S) menghayati bahwa kehadiran *reader* cukup membantu untuk memperoleh informasi mengenai pekerjaan, karena banyak bacaan mengenai pekerjaan belum tersedia dalam huruf *Braille*, namun seringkali S merasa tidak ada jadwal pasti kapan reader akan datang. Oleh karena itu ketika S benar-benar membutuhkan bantuan reader ternyata pada hari itu tidak ada seorang *reader* pun yang datang untuk membantu membacakan. Untuk mengatasi hal tersebut S akan mengunjungi asrama lain dan menanyakan apakah sedang ada reader yang membantu membacakan. Biasanya jika reader tidak datang di asrama yang satu, maka mungkin saja di asrama lain ada *reader* yang datang untuk membacakan. Dengan demikian S tidak perlu menunggu lama untuk memperoleh informasi.

S mempelajari pijat shiatsu di PSBN Wyata Guna, setelah menyelesaikan pendidikan S berharap dapat menjadi pemijat yang handal. S merasa apa yang dipelajari di sekolah sudah cukup jelas, tapi S merasa belum cukup. Oleh karena itu S biasanya membca buku-buku yang berkaitan dengan pijat shiatsu dengan bantuan *reader*. S juga berdiskusi dengan teman-teman yang juga mempelajari pijat shiatsu. Selain itu mereka juga sering berlatih memijat dengan memijat sesama teman yang mempelajari shiatsu. Mereka juga memanfaatkan kesempatan magang yang ditawarkan oleh PSBN Wyata Guna Bandung.

Nama : A. D

Pendidikan : Setara

Menurut Subyek (S) pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang tergolong menarik. Pedagang harus pandai menggunakan uang untuk membeli barang dan menjualnya kembali. S ingin bekerja sebagai pedang, namun kondisi penglihatan yang terbatas menurut S akan menghambat dirinya dalam berdagang. Selain itu S mengakui tertarik pada bidang pekerjaan yang menggunakan komputer, maka S memilih untuk mengikuti program pendidikan yang berkaitan dengan komputer *Braille*. S berharap dapat bekerja dalam bidang yang berkaitan dengan komputer Braille.

Nama : M. J

Pendidikan : Shiatsu

Di PSBN Wyata Guna S mempelajari pijat, namun S merasa beruntung karena S memiliki kemampuan olahraga renang yang baik. S telah beberapa kali mengikuti Pekan Olahraga Penyandang Cacat dan S pernah menjuarai cabang olahraga renang di pekan olahraga tersebut. Sekarang S semakin giat untuk menekuni olahraga renang yang dulu hanya dianggapnya sebagai hobi saja. S berharap dirinya dapat menjadi atlet renang dan benar-benar berprofesi sebagai atlet, namun S menyadari bahwa itu sulit, oleh karena itu S juga mempelajari pijat sehingga kelak juga dapat berprofesi sebagai pemijat.

Lampiran IX

## **Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung**

### **Sejarah Pendirian Wyata Guna**

Pada 6 Agustus 1901 dibangun yayasan perbaikan nasib tunanetra oleh DR. Ch. Westhoff yang berkebangsaan Belanda. Wyata Guna sendiri berdiri pada 1 November 1979 dengan nama Panti Rehabilitasi Penderita Cacat Netra (PRPCN). Kemudian berdasarkan SK Dirjen BINREHSOS No.06/KEPIBRS/IV/1994 maka PRPCN dirubah menjadi Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna. Berdasarkan SK Menteri Sosial RI NO. 06/HUK/2001, PSBN Wyata Guna berada di bawah Dirjen Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial RI. Menurut data pada akhir bulan Oktober tahun 2006 tercatat jumlah keseluruhan para penyandang cacat netra yang ada di PSBN Wyata Guna adalah 250 orang yang terdiri dari 167 orang pria dan 83 orang wanita.

### **Visi dan Misi**

Visi yang dijalankan oleh PSBN Wyata Guna adalah mewujudkan kesetaraan dan kemandirian penyandang cacat netra. Sedangkan berikut ini adalah misi yang dijalankan PSBN Wyata Guna :

- Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat netra
- Meningkatkan sumber daya penyandang cacat netra
- Menjalani kerjasama dengan organisasi/ LSM, perguruan tinggi dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial penyandang cacat netra
- Meningkatkan profesionalisme pekerja sosial dalam pelayanan dan rehabilitasi penyandang cacat netra

### **Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi**

Tujuan penanganan masalah sosial penyandang cacat netra didalam panti adalah terbina dan terentasnya penyandang cacat netra sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tata kehidupan dan penghidupan masyarakat. Untuk melakukan tugas tersebut, PSBN Wyata Guna mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi pelayanan dan rehabilitasi sosial

2. Fungsi informasi dan rujukan
3. Fungsi laboratorium
4. Fungsi pendidikan

Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi pada PSBN Wyata Guna dilakukan melalui fase-fase yang mengacu pada standarisasi pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat fisik netra dalam panti, sebagai berikut :

#### A. Pendekatan awal

Kegiatan pendekatan awal terdiri atas :

1. Orientasi dan konsultasi

Untuk mendapatkan dukungan serta kemudahan-kemudahan bagi kelancaran pelaksanaan rehabilitasi sosial didalam panti yang menyangkut pengumpulan data rehabilitasi sosial, resosialisasi, pembinaan lanjut dan pelayanan jarak jauh serta penggalian sumber-sumber masyarakat seperti pengumpulan laporan pendataan, pengajuan reneana program pelayanan, analisis hasil studi kelayakan dan studi pasar tentang kesempatan kerja dan sumber/ potensi yang tersedia, konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait, dan mengadakan observasi langsung serta pertemuan-pertemuan. Di dalam pelaksanaannya, dilakukan konsultasi dan koordinasi, baik intra maupun intersektoral, antara lain dengan Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Desa/ Kecamatan, Partisipasi Masyarakat (PSM, Karang Taruna, LSM) ke berbagai daerah.

2. Identifikasi

Untuk seleksi calon klien yang akan mengikuti program rehabilitasi sertamemperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan penyandang cacat netra guna penetapan calon penerimaan pelayanan di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna, dalam pelaksanaannya dilakukan oleh pekerja sosial dan seksi penyantunan bekerja sarna dengan petugas sosial Kecamatan serta pihak terkait lain.

3. Seleksi

Yaitu untuk menernpatrick penyandang cacat netra sesuai dengan persyaratan untuk mernperoleh pelayanan di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna.

#### 4. Penerimaan

Yaitu untuk mendapatkan data objektif dan menyeluruh tentang calon penerima pelayanan yang dilakukan oleh petugas Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna.

### B. Penelaahan dan pengungkapan masalah

Kegiatan ini meliputi :

#### 1. Diagnosa Psiko Sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan masalah serta potensi klien dengan maksud untuk mendapatkan dan mengetahui lebih jelas tentang kondisi objektif dan latar belakang klien serta perkembangannya seperti tingkat kecacatan, minat dan bakat klien, sosial ekonomi, sosial budaya, keluarga, dan keadaan daerah tempat tinggal guna penetapan jenis program.

#### 2. Assesment

Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri kebutuhan, masalah dan potensi serta hambatan yang akan dihadapi oleh klien. Data ini sangat berguna untuk penentuan rencana pelayanan yang sesuai dengan kondisi klien.

#### 3. Pemberian motivasi

Tujuannya untuk menumbuhkan kemauan para penyandang cacat netra hasil identifikasi untuk mengikuti program pelayanan rehabilitasi sosial di PSBN Wyata Guna, yang dalam hal ini dilakukan oleh petugas panti (pekerja sosial) berkoordinasi dengan petugas sosial di Kecamatan, Instansi terkait dan tokoh-tokoh masyarakat/LSM dengan sasaran tumbuhnya minat calon penerima pelayanan untuk mengikuti program rehabilitasi sosial di PSBN Wyata Guna, menumbuhkan partisipasi aktif keluarga dan lingkungan sosial dalam menunjang pelayanan usaha kesejahteraan sosial, serta menumbuhkan dukungan dari instansi lain serta unsur-unsur masyarakat untuk menunjang keberhasilan pelayanan usaha kesejahteraan sosial.

#### 4. Perencanaan pelayanan dan rehabilitasi sosial

5. Kegiatan ini merupakan hasil observasi dan tindak lanjut hasil/ kesimpulan *Case Conference* untuk menetapkan penentuan jenis pelayanan yang diikuti oleh klien dan penempatan klien dalam program pelayanan. Tujuannya adalah untuk menentukan jenis-jenis pelayanan yang diperlukan sesuai dengan kondisi penyandang cacat netra yang bersangkutan. Kejadiannya adalah dengan mengelompokkan klien, menyeleksi kemampuan minat dan bakat berdasarkan hasil assesment yang berkaitan dengan kemampuan, minat dan bakat klien yang dilaksanakan oleh pekerja sosial, instruktur, dan psikolog. Tahap selanjutnya penempatan klien dalam program sesuai dengan kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki yang dilakukan oleh pekerja sosial. Kegiatan terakhir adalah rencana dan kebutuhan pelayanan yang menempatkan klien sesuai dengan program pelayanan yang dilakukan oleh pekerja sosial dan instruktur.
6. Pelaksanaan pelayanan dan rehabilitasi sosial  
Kegiatan rehabilitasi sosial dilakukan dengan pemberian pelayanan sosial secara terpadu melalui kegiatan pendekatan fisik, mental, sosial yang berupa :
  - a. Bimbingan fisik  
Berupa olahraga yang sesuai bakat dan minat klien, seperti tenis meja, sepak bola, catur, atletik, peneak silat. Diadakan pula kegiatan membersihkan kamar dan lingkungan asrama serta pemeriksaan kesehatan yang diadakan setiap 2 minggu sekali.
  - b. Pembinaan agama dan budi pekerti  
Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas dari PSBN Wyata Guna, dalam hal ini klien yang mengikuti pendidikan non formal.
  - c. Bimbingan sosial  
Tujuannya adalah membina kesadaran dan tanggung jawab sosial serta penerima pelayanan dan meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dalam lingkungan sosialnya. Hal ini dilaksanakan oleh petugas penyantunan dibantu oleh para pekerja sosial.
  - d. Bimbingan keterampilan

Tujuannya agar penyandang cacat netra memiliki keterampilan kerja dan usaha untuk menjamin masa depannya. Jenis keterampilan yang diberikan disesuaikan dengan bakat dan minat klien.

e. Resosialisasi

Merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mempersiapkan penerima pelayanan dan masyarakat agar terdapat integrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Tahap pertama adalah bimbingan kesiapan dan peran serta masyarakat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan penyandang cacat netra guna berintegrasi dalam masyarakat serta menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat guna menerima kehadiran penyandang cacat netra di tengah-tengah keluarga dan lingkungan sosialnya. Hal ini dilaksanakan oleh tenaga struktural maupun pekerja sosial dan koordinasi dengan instansi lain, PSK dan pilar-pilar masyarakat. Sasarannya adalah menyiapkan penyandang cacat netra untuk disalurkan, adanya kesadaran masyarakat mau menerima kembali para penyandang cacat netra yang disalurkan, dan menciptakan partisipasi untuk menunjang keberhasilan usaha pelayanan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain evaluasi perkembangan penerima pelayanan, bimbingan dan motivasi kepada penerima pelayanan, penyuluhan sosial bagi lingkungan sosial, penyiapan lapangan pekerjaan bagi penyandang cacat netra, serta pelatihan kemandirian yang berupa memantapkan program rehabilitasi sosial yang diarahkan agar klien dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk dapat berintegrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Yang kedua adalah bimbingan sosial hidup masyarakat. Tujuannya adalah agar penyandang cacat netra memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dan melakukan hidup bermasyarakat. Tujuan yang lain adalah meningkatkan kemauan dan kemampuan penerima pelayanan untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat, menciptakan kegiatan sosial yang harmonis oleh penerima pelayanan dalam kehidupan masyarakat secara layak, serta menciptakan integrasi penerima



pelayanan dengan masyarakat. Pelaksanaannya dengan cara melakukan penyuluhan sosial kepada penyandang cacat netra dan masyarakat, bimbingan dan usaha dalam rangka KUBE dan koperasi, pengintegrasian penyandang cacat netra dalam kegiatan hidup bermasyarakat, dan pelaksanaan praktek belajar. Selanjutnya adalah bimbingan pembinaan bantuan stimulan usaha produktif agar penerima pelayanan dapat berusaha guna memenuhi kebutuhan hidup masa depan dengan memperoleh permodalan dan peralatan usaha/ kerja. Keempat adalah bimbingan usaha kerja produktif. Tujuannya agar penerima pelayanan mampu menerapkan keterampilan usaha/ kerja serta memanfaatkan dan mengelola bantuan stimulan dalam pelaksanaan usaha kerja. Dilaksanakan oleh petugas panti bekerja sama dengan Depnaker, instansi sosial dan partisipasi masyarakat. Adapun kegiatannya adalah latihan keterampilan oleh penerima pelayanan, bimbingan motivasi individu dan kelompok, bimbingan pembukuan usaha/ kerja terutama secara berkelompok (KUBE), dan bimbingan penyelenggaraan ketatausahaan. Terakhir adalah kegiatan penyaluran. Tujuannya agar penerima pelayanan mampu mendapatkan lapangan usaha/ kerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki dan perangkat yang ada.

Di Wyata Guna para tunanetra mendapatkan pendidikan yang dibagi menjadi pendidikan formal maupun informal. Untuk pendidikan formal yaitu SD, SMP, SKMVI (Sekolah Kejuruan Musik Vokal Instrumental), SMU, Perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal yaitu Tingkat Dasar, Tingkat Pemantapan, Kupora (Kursus Pijat dan Olahraga), KIAB (Kursus Ilmu Al-Quran Braille), Shiatsu (Pijat tradisional Jepang), dan keterampilan khusus. Pengembangan keterampilan di PSBN Wyata Guna diarahkan pada kegiatan-kegiatan pelatihan

yaitu operator telepon, komputer Braille, manajemen pengelolaan panti pijat atau manajemen usaha kecil, laboratorium bahasa, musik, instruktur orientasi dan mobilitas, dan instruktur massage dan shiatsu.

#### C. Pembinaan lanjut

Pembinaan ini berupa konseling perorangan bagi penyandang cacat netra.

#### D. Terminasi

Yaitu penetapan penghentian pelayanan-pelayanan dari panti melalui pemberitahuan secara resmi kepada klien dan keluarganya melalui surat keputusan kepala panti.

#### E. Sasaran Pelayanan

Sasaran pelayanan PSBN Wyata Guna adalah :

1. Penyandang cacat netra potensial dan mengalami disfungsi sosial
  - a. Mengalami hambatan dalam melakukan kerja produktif
  - b. Mengalami hambatan mental psikologis
  - c. Mengalami hambatan melaksanakan fungsi sosial
  - d. Batas usia 15-35 tahun
2. Keluarga dan masyarakat

Lampiran X.

**Hasil Uji Validitas Item-item Kuesioner Status Vokasional**

Tabel 1. Dimensi Eksplorasi

Dimensi	Aspek	No. Item	<i>Spearman's rho</i>	Kriteria
Eksplorasi	Knowledgeability	1	0.766	Diterima
		12	0.531	Diterima
		18	0.838	Diterima
		26	0.76	Diterima
	Actv. directed toward gathering information	2	0.708	Diterima
		15	0.809	Diterima
		23	0.83	Diterima
		29	0.785	Diterima
	Considering alternative potential identity elements	6	0.613	Diterima
		16	0.684	Diterima
		20	0.639	Diterima
		43	0.678	Diterima
	Emotional tone	3	0.779	Diterima
		14	0	Ditolak
		19	0.607	Diterima
		22	0.78	Diterima
	Desire to make an early decision	4	0.723	Diterima
		11	0.876	Diterima
		17	0.752	Diterima
		21	0.863	Diterima

Tabel 2. Dimensi Komitmen

Dimensi	Aspek	No. Item	<i>Spearman's rho</i>	Kriteria
Komitmen	Knowledgeability	5	0.629	Diterima
		13	0.775	Diterima
		27	0.731	Diterima
		28	0.616	Diterima
	Actv. directed toward implementing the chosen identity element	7	0.709	Diterima
		9	0.737	Diterima
		24	0.844	Diterima
		25	0.7	Diterima
	Emotional tone	8	0.676	Diterima
		10	0.51	Diterima
		30	0.752	Diterima
		34	0.599	Diterima
	Identification with significant others	32	0.774	Diterima
		36	0.694	Diterima
		38	0.77	Diterima
		40	0.694	Diterima
	Projection one's personal future	31	0.624	Diterima
		35	0.511	Diterima
		37	0.695	Diterima
		44	0.526	Diterima
Resistance to being swayed	33	0.617	Diterima	
	39	0.702	Diterima	
	41	0.671	Diterima	
	42	0.864	Diterima	

Lampiran XI.

## Hasil Uji Reliabilitas Item-item Kuesioner Status Identitas

### Reliabilitas Item-item Dimensi Eksplorasi

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        21.0

N of Items = 19

Alpha =        .9093

### Reliabilitas Item-item Dimensi Komitmen

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        21.0

N of Items = 22

Alpha =        .9047

Lampiran XII.

## KUESIONER STATUS IDENTITAS

### **Petunjuk :**

Berikut ini kepada Saudara akan dibacakan sejumlah pernyataan-pernyataan mengenai bagaimana Saudara memandang dan menghayati diri Saudara serta bagaimana perasaan Saudara terhadap diri sendiri. Dalam mengisi angket ini tidak ada penilaian benar/ salah, baik/ buruk, yang perlu Saudara perhatikan adalah :

- Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Saudara.
- Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu :
  - Sesuai
  - Cukup Sesuai
  - Kurang Sesuai
  - Tidak Sesuai

Contohnya :

- Saya memilih pekerjaan berdasarkan minat yang saya miliki **STS TS S SS**  
Jika Saudara merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan bahwa Saudara memilih pekerjaan berdasarkan minat yang Saudara miliki maka jawablah sangat tidak sesuai.  
Jika Saudara merasa tidak sesuai dengan pernyataan bahwa Saudara memilih pekerjaan berdasarkan minat yang Saudara miliki maka jawablah tidak sesuai.  
Jika Saudara merasa sesuai bahwa Saudara memilih pekerjaan berdasarkan minat yang Saudara miliki maka jawablah sesuai.  
Jika Saudara merasa sangat sesuai dengan pernyataan bahwa Saudara memilih pekerjaan berdasarkan minat yang Saudara miliki maka jawablah sangat sesuai.

*Selamat Bekerja dan Terimakasih*

Nama (inisial) : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin : \_\_\_\_\_

Mengalami kebutaan sejak : \_\_\_\_\_

Kondisi kebutaan : Total/ parsial (coret yang tidak perlu)

Pendidikan yang ditempuh : \_\_\_\_\_ selama: \_\_\_\_\_ tahun

Hobi : \_\_\_\_\_

Pendidikan orang tua : \_\_\_\_\_

Pekerjaan orang tua : \_\_\_\_\_

Ingin bekerja sebagai : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	S	CS	KS	TS
1.	Saya memahami mengenai kemungkinan-kemungkinan pekerjaan yang akan saya jalani setelah saya menyelesaikan pendidikan.				
2.	Saya meluangkan waktu untuk mencari tahu mengenai berbagai kemungkinan pekerjaan yang mampu saya kerjakan.				
3.	Saya mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan berbagai alternatif pekerjaan yang mungkin dapat saya jalani dengan berat hati.				
4.	Saya yakin bahwa pendidikan yang sedang saya jalani ini sesuai dengan kemungkinan pekerjaan yang dapat daya kerjakan di masa depan.				
5.	Saya mengetahui lembaga yang dapat menyediakan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan saya saat ini.				
6.	Menurut saya pendidikan yang saat ini saya jalani tidak memberikan manfaat bagi saya sehubungan dengan kemungkinan pekerjaan yang akan saya kerjakan kelak.				
7.	Saya mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah saya pilih untuk meningkatkan pengetahuan saya.				
8.	Saya merasa putus asa dengan pekerjaan yang telah saya pilih, karena pekerjaan tersebut memiliki banyak kesulitan.				
9.	Orang tua saya kurang mendukung pekerjaan yang telah saya pilih.				

10.	Saya bersemangat untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan saya jalani kelak.				
11.	Saya tidak yakin bahwa pendidikan yang saya jalani akan sesuai dengan pekerjaan yang akan saya lakukan nanti.				
12.	Saya memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai berbagai pekerjaan yang akan saya jalani kelak.				
13.	Saya kurang mampu menjelaskan secara mendetil mengenai pekerjaan yang sudah saya pilih.				
14.	Saya malas bertanya kepada guru saya sehubungan dengan pekerjaan yang dapat saya jalani.				
15.	Saya memahami keuntungan-keuntungan dari berbagai kemungkinan pekerjaan yang dapat saya jalani.				
16.	Saya ingin segera membuat keputusan mengenai pekerjaan yang akan saya kerjakan kelak.				
17.	Saya kurang paham mengenai hal-hal apa saja yang dapat saya lakukan setelah lulus dari pendidikan ini.				
18.	Saya merasa kecewa jika guru dan pembimbing tidak mampu menjelaskan mengenai suatu pekerjaan yang ingin saya ketahui.				
19.	Saya menyadari kerugian-kerugian dari berbagai alternatif pekerjaan yang mungkin dapat saya jalani.				
20.	Saya tidak yakin bahwa kemungkinan pekerjaan yang saya jalani akan dapat meningkatkan taraf hidup saya kelak.				
21.	Saya bersemangat dalam mengembangkan hobi dan bakat yang sesuai dengan berbagai kemungkinan pekerjaan yang dapat saya kerjakan kelak.				
22.	Saya malas bertukar pikiran dengan teman yang memiliki pendidikan yang sama mengenai kemungkinan pekerjaan yang dapat kami kerjakan.				
23.	Saya malas meminta bantuan reader untuk membacakan topik mengenai pekerjaan tertentu yang saya anggap menarik.				
24.	Saya berdiskusi dengan guru dan pembimbing mengenai pekerjaan yang telah saya pilih.				
25.	Saya kurang mampu menjelaskan secara mendetil mengenai berbagai kemungkinan pekerjaan yang dapat saya jalankan setelah saya menamatkan pendidikan.				
26.	Saya mengetahui hal-hal yang harus saya lakukan untuk dapat bekerja sesuai dengan pekerjaan yang saya pilih.				
27.	Saya memiliki pengetahuan yang tidak banyak mengenai kemungkinan lapangan pekerjaan berkaitan dengan				



	pekerjaan yang telah saya pilih.				
28.	Saya mencari informasi mengenai berbagai kemungkinan pekerjaan yang dapat saya jalani melalui koran dan radio.				
29.	Saya merasa yakin terhadap masa depan saya sehubungan dengan pekerjaan yang telah saya pilih dan yang akan saya kerjakan kelak.				
30.	Saya membayangkan akan berhasil dalam bidang pekerjaan yang saya inginkan.				
31.	Saya tidak mempunyai tokoh idola yang saya anggap sebagai orang yang berhasil.				
32.	Saya merasa tidak puas terhadap pekerjaan yang telah saya pilih.				
33.	Saya merasa malu untuk memberitahu orang lain mengenai pekerjaan yang telah saya pilih.				
34.	Saya sudah memiliki target mengenai kapan saya lulus dari pendidikan yang sedang saya jalani ini.				
35.	Saya ingin menjadi orang yang berhasil seperti tokoh idola saya.				
36.	Saya belum memiliki bayangan mengenai masa depan saya sehubungan dengan pekerjaan yang telah saya pilih.				
37.	Guru dan pembimbing tidak memberi semangat kepada saya sehubungan dengan pekerjaan yang telah saya pilih.				
38.	Saya tidak akan mengubah pilihan pekerjaan yang telah saya buat.				
39.	Orang-orang yang saya anggap berhasil membuat saya yakin dalam menjalani pendidikan saya saat ini.				
40.	Bila mendengar informasi tentang pekerjaan lain, saya memiliki keinginan untuk mengganti pilihan pekerjaan saya.				
41.	Saya merasa mantap dengan pilihan pekerjaan yang akan saya jalani.				
42.	Saya tidak peduli terhadap keuntungan dan kerugian dari berbagai alternatif pekerjaan yang mungkin dapat saya jalani.				
43.	Saya membayangkan akan menemui banyak kesulitan sehubungan dengan pekerjaan yang telah saya pilih.				

Lampiran XII.

**KUESIONER DATA PENUNJANG**

1. Saya ingin memiliki pekerjaan seperti orang tua saya:
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Menurut saya, pekerjaan orang tua saya:
  - a. Menarik
  - b. Cukup Menarik
  - c. Kurang Menarik
  - d. Tidak Menarik
3. Menurut saya, dalam mengasuh saya orang tua saya bersikap:
  - a. Memberi kesempatan kepada saya untuk mengutarakan pendapat
  - b. Memaksakan kehendak mereka
  - c. Membiarkan saya melakukan apapun yang saya inginkan
  - d. Tidak peduli
4. Waktu saya masih kecil, jika saya melakukan kesalahan maka orang tua saya:
  - a. Menghukum saya tetapi menjelaskan mengenai kesalahan saya
  - b. Menghukum saya dan tidak menjelaskan mengenai kesalahan saya
  - c. Tidak menghukum saya dan menganggap yang saya lakukan benar
  - d. Bersikap tidak peduli
5. Saya merasa tuntutan orang tua terhadap saya, dalam hal studi:
  - a. Tinggi
  - b. Rendah
6. Terhadap harapan dari keluarga dan orang tua saya kepada diri saya, saya merasa:
  - a. Mampu mewujudkan harapan mereka
  - b. Agak mampu mewujudkan harapan mereka
  - c. Kurang mampu mewujudkan harapan mereka

- d. Tidak mampu mewujudkan harapan mereka
7. Kebanyakan sesama tunanetra yang telah bekerja yang pernah saya temui adalah:
- a. Orang yang berhasil
  - b. Orang yang cukup berhasil
  - c. Orang yang kurang berhasil
  - d. Orang-orang yang tidak berhasil
8. Sesama tunanetra yang telah berhasil dalam pekerjaannya, membuat saya:
- a. Terdorong untuk dapat berhasil seperti mereka
  - b. Merasa cemas karena mungkin saya tidak mampu berhasil seperti mereka
9. Saya memperoleh informasi tentang alternatif pekerjaan yang dapat saya kerjakan melalui : (boleh memilih lebih dari 1)
- a. Media elektronik seperti radio, televisi
  - b. Guru/ pembimbing
  - c. Teman
  - d. Reader
  - e. ....
10. Saya merasa kesulitan memperoleh informasi tentang alternatif pekerjaan yang dapat saya kerjakan:
- a. Ya
  - b. Tidak
11. Kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai alternatif pekerjaan biasanya disebabkan oleh:
- a. Kurangnya fasilitas untuk memperoleh informasi tersebut
  - b. Tidak adanya reader yang membantu dalam memperoleh informasi tersebut
  - c. Kurangnya peran serta guru dan pembimbing
  - d. ....
12. Perlakuan orang tua terhadap saya membuat saya:
- a. Percaya diri

- b. Agak percaya diri
  - c. Kurang percaya diri
  - d. Tidak percaya diri
13. Waktu kecil, ketika saya akan melakukan sesuatu, biasanya saya bersikap:
- a. Yakin diri
  - b. Kurang yakin diri
  - c. Tidak yakin diri
14. Pada waktu saya SD, saya merasa:
- a. Sering berhasil dalam mengerjakan apa yang saya inginkan
  - b. Cukup berhasil dalam mengerjakan apa yang saya inginkan
  - c. Kurang berhasil dalam mengerjakan apa yang saya inginkan
  - d. Jarang berhasil dalam mengerjakan apa yang saya inginkan
15. Pengalaman masa kecil mendukung usaha saya untuk memperoleh informasi mengenai alternatif pekerjaan dan memutuskan pekerjaan apa yang akan saya pilih:
- a. Ya
  - b. Tidak